

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan MTs NU Nurul Huda Kudus

MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus berdiri tidak terlepas dari adanya MI Tarbiyatus Syibyan dan juga MI Tarniyatul Banat yang terletak di desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Hal ini terjadi karena MI tersebut mengalami banyak perkembangan baik secara kualitas dan juga kuantitas.

Dengan adanya realita yang seperti itu serta semakin banyak lulusan MI yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal dan juga biaya pendidikan yang terbilang mahal. Maka pengurus, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat pemerintah desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus melakukan musyawarah yang membahas tentang pendirian Madrasah Tsanawiyah. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik lulusan MI agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>50</sup>

Tepatnya pada tanggal 18 Rajab 1403 H bertepatan dengan tanggal 01 Mei 1983 M, pengurus MI, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus mengadakan musyawarah dan menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah dengan nama Nurul Huda. Dan juga membentuk kepanitiaan pelaksana pembangunan madrasah yang diketuai oleh Abdul Hamim, Munthoha NS sebagai wakil, Ali Ahmadi, BA sebagai sekretaris, Zaenuri BK sebagai wakil sekretaris, Turaihan sebagai bendahara, Sukandar sebagai wakil bendahara, Mas'udi, Ramidi sebagai anggota.

---

<sup>50</sup> Arsip MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 16 April 2021

Setelah terbentuk panitia pelaksana pembangunan madrasah maka pada tanggal 07 Mei 1983 atau 24 Rajab 1403 H MTs NU Nurul Huda didirikan dimaksudkan untuk memuat peserta didik yang lulus dari MI maupun SD yang ada di Jetak dan sekitarnya dengan faham Ahlussunnah Waljama'ah. Pada tahun 1983/1984 juga mulai menerima pendaftaran peserta didik baru dan ternyata antusias masyarakat sangat baik dan ada 96 calon peserta didik.

**b. Profil Madrasah**

MTs NU Nurul Huda adalah madrasah yang berlokasi di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. MTs NU Nurul Huda ini didirikan pada tanggal 24 Rajab 1403 H atau 07 Mei 1983 M, setelah didirikan pada tahun 1983 akhirnya Madrasah Nurul Huda ini mulai mendapat surat ijin operasional pada tanggal 26 Februari 1985. Diakui pada tahun 1995, dan mulai terakreditasi pada tahun 2005. Kepala MTs NU Nurul Huda pada saat ini adalah Bpk. H. Moh. Ahlish, S. Ag, M. Pd. I. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs NU Nurul Huda juga sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya yakni dilaksanakan pada pagi hari yaitu pada pukul 07.00 WIB dan untuk jam pulang sekolahnya karena di MTs NU Nurul Huda ini memiliki kelas program Unggulan dan Reguler maka untuk jam pulang sekolah sesuai dengan kelasnya.<sup>51</sup>

**c. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Nurul Huda Kudus**

**1) Visi Madrasah**

Unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti, terjaga kualitas, terbentuk insan yang Islami.

**2) Misi Madrasah**

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik, akhlaq Islami maupun sosial, sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami

---

<sup>51</sup> Arsip MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 16 April 2021

dan berakhlaqul karimah berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

### 3) Tujuan Madrasah

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- b) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum.
- c) Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, terampil, dan berakhlaqul karimah.

#### d. Struktur Organisasi MTs NU Nurul Huda

##### 1) Struktur Organisasi Madrasah

Dalam pengelolaannya MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus ditata dengan sangat baik dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Kepala sekolah	: H. Moh. Ahlish, S. Ag, M. Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Maslikati, M.E
Kurikulum	: H. Gufron, S. Ag, M. Pd.I
Kesiswaan	: Hj. Istirofah, S. Pd.I
Sarpras	: Ahmad Rofiq, S. Pd.I
Humas	: Zaenuri, S. Pd.I

##### 2) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus untuk tahun pelajaran 2020/2021 untuk mata pelajaran umum dan PAI menggunakan kurikulum 2013 dan ditambah dengan kurikulum muatan lokal salafiyah sebagai ciri khas MTs NU Nurul Huda.

Jadi, kurikulum yang ada di MTs NU Nurul Huda sesuai dengan kurikulum Sistem Pendidikan Indonesia yang menggunakan Kurikulum 2013 dan di MTs NU Nurul Huda juga menambahkan muatan lokal salafiyah.

#### e. Keadaan Guru dan Karyawan

Guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah tercapai, MTs NU Nurul Huda juga mempunyai tenaga pengajar yang profesional dan juga

berkompeten dibidangnya masing-masing. Jumlah guru dan karyawan yang dimiliki MTs NU Nurul Huda yaitu 44 orang tenaga pendidik dan 12 orang karyawan.

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan**  
**MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	H. Moh. Ahlish, S.Ag, M.Pd.I/ NIP. 19710521 200604 1 007	Kepala Madrasah	S2	Fiqih
2	H. Gufron, S.Ag, M.Pd.I.	Waka. Kurikulum	S2	Fiqih, Qur'an Hadits
3	Hj. Istirofah, S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	S1	Akidah Akhlak
4	Ahmad Rofiq, S.Pd.I	Waka. Sarpras	S1	Penjaskes
5	Zaenuri, S.Pd.I	Waka. Humas	S1	IPA
6	Sukandar	Guru	SLTA	Bhs. Arab
7	Moh Mukhibbin, S.Pd.I	Guru	S1	Ta'limul Muta'allim
8	H. A. Thoha, S.Pd.I	Guru	S1	Ke-NU-an
9	H. Zaenal Faqih	Guru	PONPES	P. Sosial, Pr. Ibadah, Taqrib
10	Zahroh	Guru	SLTA	Seni Budaya
11	H. Moh. Syuhadie	Guru	PONPES	Nahwu, Shorof
12	Sunardi	Guru	SLTA	IPS
13	Noor Kholis, S.Pd.I	Guru	S1	PKn
14	H. Kasrin Asyrofi	Guru	PONPES	BTA, Ta'limul Muta'allim
15	H. Abu Amar	Guru	PONPES	Ke-NU-an
16	Abdul Kholiq	Guru	PONPES	Nahwu, Shorof, Ta'limul Muta'allim
17	Drs. Kasbullah	Guru	S1	Matematika
18	Afit Thamrin, S.E.I	Guru	S1	IPA

19	Wiyoto, S.Ag	Guru	S1	PKn
20	Ahmad Afif, S.Ag	Guru	S1	Akidah Akhlak
21	Nafis Sholihah, S.Ag.	Guru	S1	Qur'an Hadits
22	Maria Ulfa, S.Ag.	Guru	S1	SKI
23	Hj. Fathonah, S.Pd.I.	Guru	S1	PKn
24	Siti Mursiyah, S.Pd.I.	Guru	S1	SKI
25	Anida Dina Alaiya, S.Pd.	Guru	S1	Bhs. Inggris
26	Nurul Ismawati, M.Pd.	Guru	S2	Matematika
27	Evi Noor Hidayah, S.Pd.I.	Guru	S1	TIK, Seni Budaya
28	Rogo Mukti Jumarsih, S.Pd.	Guru	S1	IPA
29	Yazid Fadlli, S.S., M.Pd.I.	Guru	S2	Bahasa Arab, Bhs. Inggris
30	Zuliyatul Qoriah, S.Pd.	Guru	S1	Bhs. Indonesia
31	Enggar Setiyani, S.Pd.	Guru	S1	Matematika
32	M. Muhlish, S.Ag.	Guru	S1	IPS
33	Ali Achmadi, B.A.	Guru	D2	Bhs. Jawa, Faroidl
34	Khamdan	Guru	SLTA	Ushul Fiqh, Tajwid
35	Roudlotul Jannah, S.Pd.I.	Guru	S1	Fiqih
36	Cicik Lintang Indreswari, S.Pd.	Guru	S1	Bhs. Inggris
37	H. Sholihul Hadi, S.Pd.I	Guru	S1	Tajwid
38	Moh. Junaidi, S.Pd.I	Guru/ TU	S1	Penjaskes, PKn
39	Sriyati, S.Pd	Guru	S1	Bhs. Indonesia
40	Falichatin Nihayah, S.Pd.I	Guru	S1	Bhs. Inggris
41	Devi Tri Lestari,	Guru / BK	S1	BK

	S.Pd.			
42	Eva Wulansari, S.Pd.	Guru	S1	Matematika
43	Fitrianingsih, S.Pd.	Guru	S1	Bahasa Jawa
44	Faiq Shobri, S.Pd.	Guru	S1	Bahasa Arab
45	Maslikhati, S.E	Ka. TU	S1	-
46	Syu'aib	Staf TU	MA	-
47	Widi Kurniawan	Staf TU	MA	-
48	Hj. Sulistianingsih	Staf TU	D3	-
49	Khori'ah, S.E	Koperasi	S1	-
50	Fatmawati, S.Pd.I	Koperasi	S1	-
51	Aris Naela Shofa, S.Kom.	Staf TU	S1	-
52	Siti Nur Sa'adah, S.Pd.	Perpustakaan	S1	-
53	Ana Nuril Izza	Koperasi	SMK	-
54	Moh Hadi	Pesuruh, Tkg Kebun	SMA	-
55	Hasan Faliki	Penjaga/Security	SMA	-
56	Noor Arif Setiawan	Tenaga Kebersihan	SMA	-

#### f. Keadaan Siswa

Menurut data tahun 2019/2020 jumlah siswa MTs NU Nurul Huda Kudus seluruhnya berjumlah yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

#### **Data Peserta Didik**

#### **MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	VII	140	134	274
2.	VIII	152	143	295
3.	IX	116	108	224
Jumlah				793

### g. Proses Belajar Mengajar

Dalam perkembangannya, mulai tahun 2005/2006 MTs NU Nurul Huda memiliki dua kategori kelas yakni kelas unggulan dan kelas reguler, dengan adanya program kelas unggulan dan kelas reguler bisa dipastikan bahwa proses belajar mengajarnya juga sedikit berbeda. Di kelas unggulan dan kelas reguler ini memiliki perbedaan baik dari segi fasilitas dan juga jam pelajarannya. Kelas VII, VIII dan IX baik kelas unggulan ataupun reguler sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses belajar mengajar di MTs NU Nurul Huda agar bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dalam pengajarannya ada tiga unsur diantaranya:

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Para pendidik diwajibkan membuat perangkat pembelajaran dimulai dari Program Tahunan atau Prota, Program Semester atau Promes, Silabus, dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 2) Media

Media yang digunakan di MTs NU Nurul Huda untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar kurang lebih ada 5 media yang telah diterapkan diantaranya :

(a) Media Audio Visual

(b) Lingkungan Madrasah dan sekitarnya.

Dengan adanya media ini guru MTs NU Nurul Huda dapat menerapkan metode Widyawisata dimana para siswa bisa menemui langsung objek yang sedang dipelajari, sehingga anak-anak mendapat pengalaman langsung dari sesuatu hal yang nyata. Sekaligus lingkungan alam, sosial budaya dipakai sebagai wahana dan sumber belajar.

#### (c) Kelas

Media yang paling dominan ialah media kelas yang dilengkapi dengan LCD, karena pada media ini dapat menerapkan beberapa metode mengajar yaitu : metode diskusi, demonstrasi, tanya jawab, pelatihan, ceramah dan cerita.

## (d) Majalah Dinding

Dengan adanya majalah dinding peserta didik bisa menambah pengetahuan dan pengalamannya sebagai sumber belajar dengan membaca surat kabar, komik, puisi, poster, dan hasil karya peserta didik dan media cetak lainnya yang telah terpajang.

## (e) Perpustakaan

Perpustakaan ialah bagian dari media belajar yang ada di MTs NU Nurul Huda, karena dengan adanya perpustakaan peserta didik bisa menambah wawasan dan juga bisa menambah minat baca peserta didik baik fiksi maupun non fiksi.

## (f) Musholla

Musholla selain digunakan untuk sholat berjamaah merupakan media yang digunakan untuk kegiatan praktik ibadah, praktik dzikir, do'a, serta sarana kegiatan keagamaan lainnya.

## 3) Alat

Alat-alat yang dapat membantu dalam menunjang Proses Belajar Mengajar di MTs NU Nurul Huda antara lain :

- (a) Bidang Ilmu Matematika : Dilengkapi dengan alat peraga matematika
- (b) Bidang Ilmu Sosial meliputi : Globe, Atlas, Peta Indonesia, Peta Dunia, Peta Kab.Kudus, Peta provinsi, gambar tokoh-tokoh pahlawan dan lain-lain.
- (c) Bidang Ilmu Pengetahuan Alam : Dilengkapi dengan alat peraga IPA, Microscup, dan lain-lain.
- (d) Bidang Penjaskes : Disediakan seperangkat PPPK, alat timbang, alat pengukur badan, bola sepak, bola basket, bola voli, matras , stop watch, dan lain-lain.

**h. Sarana dan Prasarana**

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.<sup>52</sup>

**Tabel 4.3**  
**Sarana Prasarana**  
**MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

<b>NO</b>	<b>URAIAN IVENTARIS</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>A.</b>	<b>TANAH</b>	4868 M2
<b>B.</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	
1	Ruang kelas VII-A	1 Ruang
2	Ruang kelas VII-B	1 Ruang
3	Ruang kelas VII-C	1 Ruang
4	Ruang Kelas VII-D	1 Ruang
5	Ruang Kelas VII-E	1 Ruang
6	Ruang Kelas VII-F	1 Ruang
7	Ruang Kelas VII-G	1 Ruang
8	Ruang Kelas VII-H	1 Ruang
9	Ruang Kelas VII-I	-
10	Ruang kelas VIII-A	1 Ruang
11	Ruang kelas VIII-B	1 Ruang
12	Ruang kelas VIII-C	1 Ruang
13	Ruang kelas VIII-D	1 Ruang
14	Ruang kelas VIII-E	1 Ruang
15	Ruang kelas VIII-F	1 Ruang
16	Ruang kelas VIII-G	1 Ruang
17	Ruang Kelas VIII-H	1 Ruang
18	Ruang Kelas VIII-I	-
19	Ruang kelas IX-A	1 Ruang
20	Ruang kelas IX- B	1 Ruang
21	Ruang kelas IX- C	1 Ruang
23	Ruang kelas IX-D	1 Ruang
24	Ruang kelas IX-E	1 Ruang
25	Ruang kelas IX-F	1 Ruang
26	Ruang Kelas IX-G	1 Ruang
27	Ruang Kelas IX-H	1 Ruang
28	Ruang Kelas IX-I	1 Ruang
29	Ruang Ka. Madarasah	1 Ruang

<sup>52</sup> Arsip MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, 16 April 2021

30	Ruang Guru	1 Ruang
31	Ruang TU	1 Ruang
32	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
33	Ruang Multimedia	-
34	Ruang Lab Komputer	2 Ruang
35	Ruang Lab.IPA	1 Ruang
36	Ruang OSIS	1 Ruang
37	Ruang BP	1 Ruang
38	Ruang Musholla	1 Ruang
39	Lap.Olahraga	2 Lap
40	Ruang UKS/PMR	1 Ruang
41	Pagar Madrasah	2 Pagar
42	Daya Meter Listrik /Instalasi	5 Dm
43	Alat Drumband	34 Unit
44	Alat olahraga	17 Alat
45	Instalasi Air/Pompa Air	2 unit
46	Kran air	45 unit
47	Koperasi An-Nur	1 Ruang
48	Kantin Kejujuran	1 Ruang
49	Kantin Belakang	3 unit
50	Gudang	2 Ruang
51	WC Guru	4 ruang
52	WC Siswa	8 ruang
53	Parkir Guru	2
54	Parkir Siswa	3
55	LCD/CD	15 unit
56	TV	3 unit
57	Komputer TU/Kantor Guru	6 unit
58	Komputer	43 unit
59	Laptop	50 unit
60	Tap Recorder	1Unit
61	Printer	10 Pr
62	Radio	-
63	Jam dinding	48 unit
64	Pengeras suara	14 unit
65	Sound system Besar	1 Unit
66	Sound system kecil	3 unit

67	Amplifier	3 Unit
68	AC	26 unit
69	Mobil	1 unit
70	Al quran	380
71	Lambang Negara	34
72	Gambar presiden	34
73	Gambar wakil presiden	34
74	Kalender	44
75	Spidol	55
76	Penghapus	55
77	Taplak	55
78	Kipas angin	42 Unit
79	Kipas Angin tornado	16 Unit
80	Lampu listrik	140 Unit
81	Tempat sampah	34
82	Korden	17
83	Rak sepatu	18
84	Sulak	48
85	Sapu	82
86	Speaker Aktif	5
87	Genset	1
88	Jaringan Internet	3 unit
<b>C.</b>	<b>MEUBELER</b>	
1	Meja Kepala Madrasah	1
2	Meja guru	31
3	Meja Belajar	395
4	Meja Ruang Tamu Kepala Madrasah	1
5	Meja Tamu Ruang Guru	1
6	Meja Panjang	8
7	Meja Staf	8
8	Meja Tennis Meja	1
9	Papan Tulis	25
10	Papan pengumuman	25
11	Kursi Kepala Madrasah	1
12	Kursi Guru	53
13	Kursi Staf	6
14	Kursi TU	6

15	Kursi Belajar	795
16	Rak buku	6
17	Rak Sepatu	20
18	Rak perpustakaan	6
19	Almari	19
20	Rak majalah	2
21	Rak surat kabar	2
22	Almari katalog	1
23	Mading	4
24	Papan basket	2
25	Bendera Merah Putih	14
26	Tempat cuci tangan	4
27	Penangkal Petir	2
28	Thermogun	-

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal dan tidaknya data, peneliti melakukan pengujian dengan uji *One-Sample KolmogorovSmirnov Test* dengan pengambilan keputusannya adalah 1) Jika angka signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, 2) Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 110.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55374579
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.045
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666

a. Test distribution is Normal.

Hasil pengujian normalitas data diatas melalui bantuan perhitungan SPSS 16.0 ditunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,666, artinya  $0,666 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas data ialah salah satu syarat yang digunakan didalam analisis data regresi linier sederhana. Garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak membentuk garis linear, maka analisis regresi linear sederhana tidak bisa dilakukan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring (Combined Groups)	1334.862	32	41.714	1.281	.202
Linearity	451.462	1	451.462	13.861	.000
Deviation from Linearity	883.401	31	28.497	.875	.651
Within Groups	1954.256	60	32.571		
Total	3289.118	92			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada bantuan SPSS 16.0 nilai *deviation from linearity* pembelajaran daring terhadap hasil belajar dengan nilai sig 0,651. Artinya  $0,651 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang linieritas yang signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini memaparkan hasil dari kategori yang sudah terkumpul tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Instrument yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket berjumlah 26 item pernyataan yang dibagikan kepada 93 peserta didik. Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert's*. Skala *likert's* ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga pandangan seseorang mengenai fenomena sosial.<sup>54</sup> Pengukuran ini digunakan untuk mengukur angket yang telah diisi oleh responden. Pada setiap item pilihan dalam angket diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

#### 1) Analisis Data Pembelajaran Daring (X)

Pengaruh dari variabel pembelajaran daring kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus bisa dilihat dari hasil perolehan dalam penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti yang dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk dicari nilai rata-rata dari nilai yang terkumpul melalui angket pembelajaran daring yang terdiri dari 26 item pernyataan.

Kemudian nilai angket tersebut diolah dan dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$X = \frac{7625}{93}$$

---

<sup>54</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 169.

$$\bar{X} = 81,98$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$  = jumlah variabel X

N = jumlah responden dalam penelitian

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah berikutnya mencari panjang kelas interval. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Mencari nilai *range* (R) dengan rumus

$$R = H - L + 1$$

H = Skor Tertinggi

L = Skor Terendah

Diketahui

$$H = 100$$

$$L = 65$$

$$\text{Jadi, } R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 65 + 1$$

$$R = 36$$

b) Mencari Kelas Interval (*i*)

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

*i* = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 93$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,968$$

$$K = 1 + 6,4944$$

$$K = 7,4944 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Maka, diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{36}{7}$$

$$i = 5,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Dari perhitungan interval kelas diatas, diperoleh nilai interval 5. Oleh karena itu untuk mengkategorikan pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan di MTs NU Nurul Huda tahun

pelajaran 2020/2021 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Nilai Interval Pembelajaran Daring di MTs NU  
Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Interval	Kategori
1.	100-96	Istimewa
2.	95-91	Sangat Tinggi
3.	90-86	Baik
4.	85-81	Cukup / Sedang
5.	80-76	Kurang
6.	75-71	Sangat Kurang
7.	70-66	Rendah Sekali

Langkah selanjutnya ialah mengkategorikan nilai data yang diperoleh dari angket dengan melihat nilai interval, dengan membuat tabel distribusi frekuensi variabel pembelajaran daring sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Daring**

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	100-96	Istimewa	7	8%
2.	95-91	Sangat Tinggi	11	12%
3.	90-86	Baik	9	10%
4.	85-81	Cukup / Sedang	19	20%
5.	80-76	Kurang	26	28%
6.	75-71	Sangat Kurang	14	15%
7.	70-66	Rendah Sekali	7	7%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan tabel nilai interval di atas, membuktikan bahwa hasil penskoran angket pembelajaran daring yang dibagikan peneliti kepada

93 responden memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,93 yang berarti masuk dalam tabel distribusi frekuensi variabel pembelajaran daring dalam kategori cukup / sedang, karena termasuk dalam interval kelas 81-85.

## 2) Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Hasil belajar yang diperoleh melalui nilai raport semester genap. Adapun data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII F, VIII G dan VIII H sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik**  
**pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VIII F di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Nama	Nilai
1.	Alfiyatur Rohmaniyah	86
2	Ayu Dyah Parawangsa	89
3	Fara Amelia	88
4	Gita Prasitiya Ningrum	90
5	Ghufiroh Nadzif	87
6	Hamidah Armiansyah A	91
7	Himmatul Khoiriyyah	85
8	Ida Noor Hidayah	84
9	Jazirotul Faidatul Ulya	87
10	Lavisha Azzarani	91
11	Nabila Isdatun Naja	83
12	Naili Dwi Rahmawati	91
13	Nielsa Anggraini Istanti	88
14	Nia Kartika Sari	81
15	Nikita Mariska	82
16	Nila Amelia Agustin	91
17	Noor shofa Amelia	90
18	Nor Fitri Fu'adah	86
19	Novita Ariani	85
20	Novita Yuliana	91
21	Rahma Eka Aditya	77
22	Rara Anggraini Auliya	79
23	Regita Ramdhani	79

24	Sifha Alya Ramadhani	77
25	Silvana Nurul Hikmah	77
26	Silvia Khoirun Nisa	89
27	Tiara Mega Lestari	85
28	Tsuroyya Shofia Al Firdausi	94
29	Vidiah Sekar Sari	77
30	Yusrul Muna Alfiani	90
31	Zulfatin Nihayah	78

**Tabel 4.7**  
**Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik**  
**pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VIII G di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Nama	Nilai
1.	Achmad Bahrul Fahmi	89
2	Aditya Herpavi Rahman	83
3	Andi Tri Setiawan	80
4	Andre Maulana Saputra	74
5	Arsad Saifudin	83
6	Bagus Satria A. A	89
7	Dasca Berlys	92
8	Dhanu Adi Purnomo	85
9	Dhano Kartiko	74
10	Fakhruz Zidan Fadilah	85
11	Farel Dwi Cahyo	80
12	Fathul Ilma Hanif	74
13	Isa Fius Salam	74
14	Maulana Khoirul Yazid	75
15	Muhammad Wibowo Saputra	91
16	Muhammad Abdul Ghofur	85
17	Muhammad Anas Syarifuddin	74
18	Muhammad Arzaq Ashshidiqi	90
19	Muhammad Bahrul Ihsan	77
20	Muhammad Firdaus	91
21	Muhammad Zaifan Azfa M	87
22	Muhammad Hilmi Dhiya Ulhaq	83
23	Muhammad Luthfi Shofiyul	87

	Izam	
24	Muhammad Rafi Abdani	90
25	Muhammad Rosyih Ilmi	92
26	Muhammad Syaifuddin Asroni	85
27	Muhammad Yusrul Falah	87
28	Naufal Maulana	74
29	Rahmat Mahendra	77
30	Rendi Aditiya	88
31	Saiful Prayogi	80

**Tabel 4.8**  
**Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik**  
**pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VIII H di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Nama	Nilai
1.	Aditya Candra Nugroho	81
2	Ahmad Faruqi	76
3	Ahmad Mujib	74
4	Athiyatur Rohmaniyah	85
5	Callista Keisya Kamila	91
6	Diana Nur Lathifah	83
7	Dias Bagus H	81
8	Dwi Andrean Saputra	74
9	Dwi Endrawan S	75
10	Dwi Putri Lestari	74
11	Dzikri Alfian Taufiq	87
12	Lutfia Ramadhani	74
13	Maulida Kholifah	88
14	Muhammad Fahrudin A	83
15	Muhammad Fauzi Qolilur Rohman	80
16	Muhammad Rama Maulana Khusna	82
17	Muhammad Rizki Maulana	82
18	Muhammad Selamat Indrajaya	78
19	Muhammad Syaifullah Alchabib	89

20	Naila Rizka Munawaroh	91
21	Rafika Ahtafiani	96
22	Rara Anggie Lestari	82
23	Rofiqul Zalfa Azzali	77
24	Roni Irawan	80
25	Sela Mita Lestari	86
26	Shella Aisyah	88
27	Sinta Yunia Widiyanti	84
28	Tri Duliva Maharani	77
29	Zahra Nuri Septi Ramadhani	94
30	Zulfa Hidayati Khusna	90
31	Zulfatul Laila	88

Sumber: Arsip nilai guru mapel Akidah Akhlak

Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian guru pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian pada**  
**Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

No.	Nilai	Kategori
1.	81 – 100	Baik Sekali
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	0 – 40	Kurang

Setelah diketahui nilai kategori, lalu mencari nilai persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
81 – 100	65	Baik Sekali	70%
61 – 80	28	Baik	30%
41 – 60	-		
0 – 40	-		
Jumlah	93		100%

Berdasarkan tabel pada distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa 93 peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik sekali sebesar 70% dalam interval kelas (81 – 100) dan peserta didik memperoleh hasil belajar baik sebesar 30% dalam interval kelas (61 – 80).

#### **b. Uji Hipotesis**

##### **1) Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Regresi linier sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsi ataupun sebab akibat dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus regresi linear sederhana.

##### **a) Mencari nilai koefisiensi determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (hasil belajar). Koefisien determinan ( $R^2$ ) yang digunakan yaitu nilai R Square yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan.

**Gambar 4.3**  
**Koefisien Determinan**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.128	5.584

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil perhitungan melalui bantuan SPSS 16.0 di atas memperoleh nilai koefisien determinasi yang di notasikan dengan R Square sebesar 0,137. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 13,7% sedangkan 86,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

b) Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu pembelajaran daring (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikannya yang dilihat sig dan nilai  $t_{hitung}$ . Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df)  $n-k-1$ , dimana n adalah jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel independen.

Sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh  $df = (93-1-1)$  dengan signifikansi sebesar 5% adalah 1,661. Dari hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan diperlihatkan dengan memperlihatkan  $t_{hitung}$  dari hasil output SPSS 16.0 sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Uji T (Parsial) Pembelajaran Daring**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.160	5.716		10.875	.000
Pembelajaran Daring	.264	.069	.370	3.805	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Pengaruh pembelajaran daring dalam pengujian statistik dengan menggunakan SPSS 16.0 hasil output menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,805 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti  $t_{hitung} 3,805 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai sig  $0,04 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel pembelajaran daring secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar.

### C. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, langkah berikutnya ialah membahas hasil uji analisis adapun pembahasannya sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan tanggapan jawaban 93 peserta didik kelas VIII Unggulan sebagai responden menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring di MTs NU Nurul Huda dalam kategori cukup / sedang. Hal ini dibuktikan dengan skor angket pembelajaran daring diperoleh nilai rata-rata sebesar sebesar 81,98 yang berarti dalam kategori cukup / sedang yang berada dalam interval 81 - 85. Jadi peneliti

mengambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran daring kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda masuk dalam kategori cukup.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian melalui 93 responden kelas VIII Unggulan membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori baik sekali.

Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai hasil belajar raport semester genap dengan mencari kelas interval. Dalam tabel frekuensi didapati bahwa dari 93 peserta didik yang memperoleh hasil belajar dalam kategori baik sekali sebesar 70% dalam interval kelas (81-100) dan peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik sebesar 30% dalam interval kelas (61-80). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII Unggulan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus dalam kategori baik sekali.

## **3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 93 peserta didik kelas VIII Unggulan diperoleh nilai koefisien determinasi yang di notasikan dengan R Square sebesar 0,137. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 13,7% dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,805 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti  $t_{hitung} 3,805 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai sig  $0,04 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 13,7% dan 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.